

## PENGARUH PENGGUNAAN WHATSAPP GRUP TENTANG VIDEO ILUSTRASI FAMILY PLANNING TERHADAP PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DI KALIDERES, JAKARTA BARAT

Bunga Romadhona Haque<sup>1</sup>, Lili Anggraini<sup>2</sup>, Dyah Mayasari Fatwa<sup>3</sup>, Wiwin Widyastuti<sup>4</sup>, Abela Mayunita<sup>5</sup>, Melisa Putri Rahmadena<sup>6</sup>

Sarjana Kebidanan, STIKES Abdi Nusantara, Jl. Swadaya No.7, Jatibening, Pd. Gede, Bekasi, Jawa Barat 17412, Indonesia

### ABSTRAK

Salah satu permasalahan di negara berkembang adalah tingginya angka kelahiran. BKKBN mengungkapkan terjadi penurunan pelayanan KB dan capaian peserta KB baru di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 35-45% yang berimbas pada meningkatnya jumlah kehamilan tidak direncanakan sebesar 15% pada 2024. WUS merupakan wanita yang ada para rentang usia antara 20-35 tahun untuk kehamilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan whatsapp grup tentang video ilustrasi family planning terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur di Kalideres Jakarta Barat Tahun 2025. Teknik pengumpulan data ini dengan quasi experimental, teknik analisis univariat dan bivariat dengan distribusi frekuensi antar variabel yang diteliti. penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2025. Data analisis dengan uji Paired Samples T Test dan uji Independent Sample T Test. Dari hasil bahwa WUS yang diberikan Video ilustrasi *family planning* mengalami peningkatan pengetahuan yang berarti ada Pengaruhnya dimana nilai rata-rata sebelum diberikan  $1,47 \pm 0,507$  sebanyak 14 responden (47%) dan sesudah diberikan Meningkatkan menjadi  $1,90 \pm 0,305$  sebanyak 27 responden (90%). Seggingga dapat disimpulkan ada pengaruh penggunaan whatsapp grup dengan penyediaan video ilustrasi *family planning*.

**Kata Kunci:** Wanita Usia Subur, pengetahuan, video ilustrasi, *family planning*.

### ABSTRACT

*One of the problems in developing countries is the high birth rate. BKKBN revealed that there was a decline in family planning services and the achievement of new family planning participants in Indonesia in 2023 by 35-45% which resulted in an increase in the number of unplanned pregnancies by 15% in 2024. WUS are women who are in the age range between 20-35 years for their pregnancy. This study aims to determine the effect of the use of WhatsApp groups about family planning illustration videos on the knowledge of Women of Childbearing Age in Kalideres, West Jakarta in 2025. This data collection technique was quasi-experimental, univariate and bivariate analysis techniques*

*with frequency distribution between the variables studied. This study was conducted from June to August 2025. Data analysis with the Paired Samples T Test and the Independent Sample T Test. From the results that WUS who were given family planning illustration videos experienced a significant increase in knowledge, there was an influence where the average value before being given was  $1.47 \pm 0.507$  for 14 respondents (47%) and after being given it increased to  $1.90 \pm 0.305$  for 27 respondents (90%). So it can be concluded that there is an influence of the use of WhatsApp groups with the provision of family planning illustration videos*

**Keywords :** *Women of childbearing age, knowledge, video illustrations, family planning*

## **Pendahuluan**

Salah satu masalah di negara berkembang adalah tingkat kelahiran tinggi. Tingginya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan kemampuan produksi sehingga dapat menyebabkan tingginya beban pembangunan, sandang dan pangan. Kepadatan penduduk yang tidak seimbang dengan adanya lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatnya jumlah pengangguran dan rendahnya tingkat ekonomi suatu bangsa. Hal inilah yang menjadi masalah yang signifikan untuk BKKBN. (BKKBN, 2020).

Program KB yang ada di Indonesia merupakan upaya untuk mencegah kehamilan. Sampai saat ini belum ada upaya kontrasepsi yang 100% ideal, karena idealnya suatu kontrasepsi dilihat dari daya guna, aman, murah, estetik, mudah didapat, efisien, dan efek samping yang minim.

Layanan ber-KB merupakan salah satu layanan kesehatan reproduksi yang perlu mendapat perhatian yang khusus, karena dengan mutu pelayanan Keluarga Berencana yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Terdapat berbagai macam KB, tetapi tidak semua jenis dapat cocok dipakai untuk semua WUS. Metode pengendalian kelahiran yang sangat terpengaruh pada kesehatan individu secara keseluruhan. Memberikan akses bagi semua orang terhadap metode kontrasepsi yang mereka pilih sehingga memajukan beberapa hak asasi manusia termasuk hak untuk hidup dan kebebasan, kebebasan berpendapat, berekspresi dan memilih, serta memberikan manfaat kesehatan dan manfaat lainnya yang signifikan.

Media merupakan peran yang penting bagi masyarakat. Media berperan untuk memberikan informasi, mendidik, dan menghibur masyarakat. Media membantu pengguna untuk mengetahui situasi saat ini di seluruh dunia. Media memiliki dampak sosial dan budaya yang besar bagi masyarakat, serta memiliki kemampuan untuk menjangkau publik yang luas, hal ini menjadikan media banyak digunakan dalam penyampaian pesan untuk membangun opini dan kesadaran publik.

Salah satu media yang mudah, murah, instan dan dapat memberikan informasi adalah whatsapp grup. Media aplikasi whatsapp grup bersifat praktis dan dapat diakses dimanapun oleh para Wanita Usia Subur. (Abidah, 2020).

*Whatsapp group* merupakan aplikasi untuk mengirim pesan dan terdiri dari beberapa orang. Aplikasi ini bisa juga untuk mengirimkan file, video, suara dan gambar. *Whatsapp group* juga merupakan sebuah media pembelajaran, sehingga diharapkan penggunaan *whatsapp group* ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi

Wanita Usia Subur. (Chatarina, 2020).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan di Rt 03 Pegadungan Kalideres Jakarta Barat, terkait pengetahuan wanita usia subur melalui penggunaan whatsapp grup dengan video ilustrasi *family planning*, didapatkan dari 10 ibu pengguna akseptor kb dimana 7 orang (70%) tidak mengetahui tentang video ilustrasi *family planning* dan 3 orang (30%) mengetahui tentang video ilustrasi *family planning*.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan quasi experimental design, yaitu rancangan penelitian One group Pretest-Posttest Design, dimana penelitian dengan cara memberikan pre test (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan post test (pengamatan akhir). Teknik Sampling yang digunakan yaitu Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 Wanita Usia Subur.

### Hasil dan Pembahasan Hasil

#### 1. Analisa Univariat

##### a. Variable Perancu

#### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Penggunaan Whatsapp Grup Tentang Video Ilustrasi Family Planning Berdasarkan Usia Di Rt.006/Rw.005 Pegadungan Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat Tahun 2025

Usia	Frekuensi	<u>Precentage</u>
< 20 thn atau > 35 thn	11	36,7
20-35 thn	19	63,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Distribusi Frekuensi berdasarkan Usia pada Wanita Usia Subur dari jumlah 30 responden Wanita Usia Subur yang berusia <20 tahun atau >35 tahun sebanyak 11 orang (36,7%) dan Wanita Usia Subur yang berusia 20-35 tahun sebanyak 19 orang (63,3%).

#### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Penggunaan Whatsapp Grup Tentang Video Ilustrasi *Family Planning* Berdasarkan Pendidikan Di Rt.006/Rw.005 Pegadungan Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat Tahun 2025

Pendidikan	Frekuensi	<u>Precentage</u>
Rendah	8	26,7
Tinggi	22	73,3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Diketahui Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan Wanita Usia Subur dari jumlah 30 responden, terdapat Wanita Usia Subur dengan tingkat pendidikan rendah sebanyak 8 orang (26,7%) dan dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 22 orang (73,3%).

## b. Variable Dependen

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pre Test Wanita Usia Subur terhadap Family Planning di Kalideres Jakarta Barat Tahun 2025

Variabel	Frekuensi	Precentase
Kurang	16	53,3
Baik	14	46,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Diketahui dari hasil Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pre Test WUS dari 30 jumlah responden, WUS yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 16 orang (53,3%), WUS yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (46,7%) dan WUS yang akan diberikan video ilustrasi family planning sebanyak 30 orang (100%).

### Distribusi Frekuensi Pengetahuan Post Test Wanita Usia Subur terhadap Family Planning di Kalideres Jakarta Barat Tahun 2025

Variabel	Frekuensi	Precentase
Kurang	3	10,0
Baik	27	90,0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Diketahui Distribusi Frekuensi Pengetahuan Post Test wanita usia subur dari 30 jumlah responden, WUS yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 3 orang (10,0%), WUS yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 27 orang (90,0%) dan WUS yang telah diberikan video ilustrasi family planning sebanyak 30 orang (100%).

## 2. Analisa Bivariat

### Analisis Jumlah Wanita Usia Subur Yang Mengalami Peningkatan Pengetahuan Family Planning Setelah diberikan Video Ilustrasi Family Planning pada Kelompok Pre Test dan Post Test di Kalideres Jakarta Barat Tahun 2025

Kelompok	N	Setelah Intervensi	
		Mean	S.D
Pre Test	16	1,47	,507
Post Test	27	1,90	,305

Dapat disimpulkan ada perbedaan Kenaikan Pengetahuan setelah di berikan Video ilustrasi family planning pada kelompok Pre Tes dan Post Tes dimana nilai

rata-rata sebelum diberikan  $1,47 \pm 0,507$  sebanyak 16 Responden (47%) dari 30 responden dan sesudah diberikan Meningkatkan menjadi  $1,90 \pm 0,305$  sebanyak 27 Responden (90%) dari 30 responden.

### **Analisis Pengaruh Video ilustrasi family planning Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Wanita Usia Subur Analisis Pengaruh Video Ilustrasi Family Planning Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada WUS di Kalideres Jakarta Barat**

<u>Video ilustrasi family planning</u>	N	<u>Setelah Intervensi</u>		<i>p-Value</i>
		Mean	S.D	
<u>Sebelum diberikan video Ilustrasi Family Planning</u>	30	1,47	,507	0,001
<u>Sesudah diberikan video ilustrasi Family Planning</u>	30	1,90	,305	

Dari data diatas diperoleh Nilai p value=  $0,001 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Video ilustrasi family planning Terhadap kenaikan pengetahuan dimana nilai rata-rata sebelum diberikan  $1,47 \pm 0,507$  sebanyak 14 (47%) dan sesudah diberikan Meningkatkan menjadi  $1,90 \pm 0,305$  sebanyak 27 responden (90%).

### **Kesimpulan dan Saran Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian “Pengaruh Penggunaan Whatsapp Grup Tentang Video Ilustrasi Family Planning Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur.” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan ada perbedaan Kenaikan Pengetahuan setelah di berikan video ilustrasi Family Planning pada Kelompok Pre Tes dan Post Tes dimana nilai rata-rata sebelum diberikan  $1,47 \pm 0,507$  sebanyak 16 Responden (47%) dari 30 reponden dan sesudah diberikan meningkat menjadi  $1,90 \pm 0,305$  sebanyak 27 Responden (90%) dari 30 responden.
2. Didapati Nilai p value=  $0,001 < \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan ada Pengaruh Video ilustrasi Family Planning Terhadap kenaikan Pengetahuan dimana nilai rata-rata sebelum diberikan  $1,47 \pm 0,507$  sebanyak 16 (47%) dan sesudah diberikan Meningkatkan menjadi  $1,90 \pm 0,305$  sebanyak 27 responden (90%).

### **Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sumber pembelajaran yang mendatang.
2. Bagi Responden  
Diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan family planning di media social, dan memperdalam pengetahuan family planning serta bertanya pada petugas kesehatan sehingga responden mendapatkan informasi tentang family planning lebih baik.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian

selanjutnya..

### **Daftar Pustaka**

- Andriana, dkk, 2022. Kesehatan Ibu dan Anak. Bandung: Indie Press.
- Andyanita, dkk, 2020. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Arif Rohman Mansur dan Marmi, 2020. Mengenal Kontrasepsi Alami. Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- Chatarina Catur Ani Trisnawati, 2022. WhatsApp dan Pembelajaran Bahasa Inggris. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Dila Rukmini Octaviana, Reza Aditya Ramadhani. (2021). Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Twadhu*. Vol. 5 No. 2(143:159).
- Ema Pristi Yunita, 2022. Penggunaan Kontrasepsi dalam Praktik Klinik dan Komunitas. Malang: UB Press.
- Endang Koni Suryaningsih dan Wahidah Sukriani, 2023. Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi. Sleman: Deepublish Digital.
- Kemendes RI, 2023. Keluarga Berencana (KB). [https://perpustakaan.kemkes.go.id/ wp-content/uploads/2023/02/KEMEN\\_KES-RI-Keluarga-Berencana-KB.pdf](https://perpustakaan.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/02/KEMEN_KES-RI-Keluarga-Berencana-KB.pdf). (diakses 24 Agustus 2025).
- Ricky W. Putra, 2020. Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan. Yogyakarta: ANDI.
- WHO. 2023. Metode Keluarga Berencana/Kontrasepsi. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/family-planning-contraception>. (diakses 24 Agustus 2025)